



Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Utang Pada Bank Keliling dan Dampaknya Terhadap Keberlangsungan Usaha (Studi Kasus Pedagang Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang)

Regina Monica ¹

¹ Universitas Katolik Misi Charitas Palembang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan utang pada bank keliling oleh pedagang pasar alang-alang lebar di kota Palembang dan dampaknya terhadap keberlangsungan usaha mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kemudahan pengajuan pinjaman, persyaratan yang fleksibel, pelayanan, pengembangan hubungan bisnis, peningkatan efisiensi keuangan, dan pertumbuhan bisnis pada bank keliling. Pemilihan utang pada bank keliling dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap keberlangsungan usaha pedagang. Oleh karena itu, bank keliling perlu memperhatikan kebutuhan pedagang dan memberikan solusi yang terbaik untuk meminimalkan dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari pemberian kredit. Melalui wawancara mendalam, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan pinjaman dari bank keliling dan mengevaluasi dampaknya terhadap keberlangsungan usaha pelaku. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan pelaku usaha kecil terkait pembiayaan dari bank keliling.

Kata Kunci: Faktor Pemilihan Utang, Bank Keliling, Keberlangsungan Usaha, Pedagang.

Abstract

This study aims to identify the factors that influence the choice of debt to mobile banks by traders of the wide alang-alang market in Palembang city and their impact on the sustainability of their business. The results of the study show that the ease of applying for loans, flexible terms, service, developing business relationships, increasing financial efficiency, and business growth are factors in bank trips. Selection of debt on mobile banks can have a positive and negative impact on the sustainability of the trader's business. Therefore, mobile banks need to pay attention to the needs of traders and provide the best solutions to minimize the negative impacts and increase the positive impacts of lending. Through in-depth interviews, this study will identify the factors that influence the choice of financing from mobile banks and assess their impact on the business continuity of the actors. This research is expected to provide a better understanding of the needs of small business actors regarding financing from mobile banks.

Keywords: Debt Selection Factors, Mobile Banks, Business Continuity, Traders.

PENDAHULUAN

Modal usaha tidak dapat dipisahkan dari kegiatan usaha, karena modal yang terbatas membatasi bidang kegiatan pelaku usaha. Modal yang rendah dan sulitnya mendapatkan modal dari luar membuat pelaku usaha sulit mengembangkan usahanya. Pada dasarnya, kendala bagi pelaku usaha sangat kompleks dan kendalanya antara lain: kurangnya modal, kurangnya keterampilan manajerial, kurangnya keterampilan bisnis dan keterbatasan pemasaran. Selain itu, adanya persaingan yang tidak sehat atau tidak sehat serta tekanan dari sisi keuangan, sehingga ruang lingkup usaha menjadi sangat terbatas. Persoalan permodalan tampaknya masih menjadi persoalan kritis bagi para pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya.

Pinjaman modal merupakan salah satu bentuk pembiayaan kepada pihak lain yang membutuhkan dana untuk keperluan usaha atau pribadi. Pembiayaan ekuitas ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti membeli peralatan usaha, memperluas usaha, melunasi hutang atau bahkan untuk kebutuhan sehari-hari. Pentingnya pinjaman modal adalah terletak pada kemampuannya untuk memberikan akses pada individu atau perusahaan untuk memperoleh dana yang lebih besar dari apa yang dapat mereka hasilkan sendiri. Namun, sisi negatif dari pinjaman modal yang diberikan adalah tidak dapat bayar atau tidak dapat mengembalikan pinjaman tersebut. Jika orang atau pelaku yang bersangkutan tidak dapat mengembalikan, sanksi yang dihadapi seperti penyitaan aset, kehilangan kepercayaan dan kebangkrutan terancam (Halim, 2021).

Bank keliling adalah layanan perbankan yang memberikan kemudahan akses kepada masyarakat. Layanan ini menawarkan banyak keuntungan, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan keuangan. Calon debitur meminjam uang dari bank keliling karena beberapa alasan, di antaranya adalah kemudahan akses, fleksibilitas layanan perbankan, persyaratan yang lebih sederhana, dan kemudahan persetujuan pinjaman. Bank keliling cenderung lebih dekat dengan nasabah dan memiliki hubungan yang lebih erat, sehingga proses persetujuan pinjaman menjadi lebih mudah. Bagi calon debitur dengan usaha kecil, pinjaman dari bank keliling dapat menjadi sumber modal yang penting untuk pengembangan bisnis mereka. Dengan modal yang cukup, usaha kecil dapat berkembang dan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi.

Penelitian sebelumnya belum secara memadai menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan utang dari bank keliling oleh pelaku usaha mikro di pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang dan dampaknya terhadap keberlangsungan usaha mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian dengan memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan utang dari bank keliling oleh pelaku usaha mikro dan menganalisis dampaknya terhadap keberlangsungan usaha. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan wawasan yang mendalam dan hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan yang lebih efektif untuk akses keuangan pelaku usaha mikro di pasar Alang-Alang Lebar dan wilayah sejenis.

Untuk menggali lebih dalam informasi mengenai pelaku usaha dalam menggunakan jasa pinjaman bank keliling, maka penelitian ini akan dilakukan secara kualitatif. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini mengambil judul “Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Utang Pada Bank Keliling Dan Dampaknya Terhadap Keberlangsungan Usaha (Studi Kasus Pedagang Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang)”.

KAJIAN PUSTAKA

A. Pemilihan Utang

Pemilihan utang adalah keputusan yang penting bagi individu atau usaha dalam memilih jenis utang yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan utang dapat bervariasi, termasuk suku bunga, jangka waktu, kebijakan pembayaran, dan keamanan. Menurut Brown dan Lee (2019) Suku bunga dan kebijakan pembayaran adalah dua faktor utama yang mempengaruhi pemilihan utang pada sektor usaha mikro. Studi ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi pemilihan utang di konteks bank keliling. Kepercayaan adalah ciri utama dari sebagian besar interaksi ekonomi dan sosial yang menyebabkan Ketidakpastian. Secara praktis, semua interaksi membutuhkan elemen kepercayaan terutama yang dilakukan di lingkungan teknologi informasi yang tidak pasti. Kepercayaan selalu menjadi elemen penting dalam

mempengaruhi perilaku konsumen dan telah terbukti sangat penting dalam lingkungan yang tidak pasti (Efrianto dan Tresnawaty, 2021).

B. Bank Keliling

Menurut Larasati, dan Setiawan, (2020) Bank keliling adalah lembaga keuangan yang melayani masyarakat di daerah Bank keliling merupakan lembaga sejenis bank yang menyediakan jasa pinjaman uang kepada masyarakat dengan cara berkeliling atau mendatangi nasabah secara langsung. Bank keliling biasanya menggunakan kendaraan bermotor dan berkeliling untuk mengunjungi tempat- tempat yang ramai peminat. Masyarakat umumnya lebih memilih bank tidak resmi, yaitu bank keliling dibandingkan terhadap bank resmi karena mereka mengeluh cukup rumit bagi mereka untuk mendapatkan pinjaman dan karena mereka mengeluh cukup rumit bagi mereka untuk mendapatkan pinjaman dan karena kebanyakan mereka adalah masyarakat kelas menengah dengan pekerjaan yang tidak stabil dan jaminan kredit yang menjadi syarat utama jaminan yang tidak mereka miliki. Itu sebabnya masyarakat lebih memilih bank tidak resmi atau bank keliling, karena akses yang mudah, proses pinjaman dan penarikan dana yang cepat menarik minat masyarakat untuk meminjam uang dari bank keliling (Larasati, dan Setiawan, 2020).

Menurut Zahra, *et al.* (2020) bank keliling juga memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di daerah terpencil, bank keliling diidentifikasi sebagai faktor yang berkontribusi terhadap perkembangan UMKM. Dengan memberikan akses ke layanan perbankan seperti pinjaman modal usaha dan layanan keuangan lainnya, bank keliling membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha mereka dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi di daerah tersebut. Bank keliling juga dapat memberikan pendampingan dan edukasi kepada pelaku UMKM tentang manajemen keuangan dan strategi bisnis yang lebih baik.

C. Modal Usaha dan Kendala Pelaku Usaha

Menurut Halim (2021) Modal usaha adalah elemen penting dalam kegiatan usaha, karena modal yang terbatas dapat membatasi ruang lingkup kegiatan yang dilakukan oleh pelaku usaha. Kendala-kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha secara umum meliputi kurangnya modal, kurangnya keterampilan manajerial dan bisnis, serta keterbatasan dalam pemasaran. Persaingan yang tidak sehat dan tekanan keuangan juga menjadi faktor pembatas dalam mengembangkan usaha. Masalah permodalan masih menjadi persoalan kritis bagi pelaku usaha dalam upaya pengembangan usahanya.

Salah satu kendala yang sering dihadapi oleh pelaku usaha adalah keterbatasan modal usaha. Pelaku usaha sering kesulitan memperoleh modal yang cukup untuk mengembangkan atau memulai usaha mereka. Keterbatasan modal dapat membatasi kemampuan mereka dalam memperluas skala produksi, membeli peralatan atau bahan baku yang diperlukan, serta menghadapi persaingan pasar.

Selain itu, akses terhadap pembiayaan yang terjangkau juga menjadi kendala, terutama bagi pelaku usaha mikro dan kecil yang sering kali tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga keuangan formal (Setiawan dan Pramono, 2019).

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Wahidmurni (2017) metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek penelitian dalam bentuk narasi yang bersumber dari wawancara, observasi, dan pengumpulan literasi (Wahidmurni, 2017) Metode penelitian kualitatif ini dipilih karena penelitian ini akan mengeksplorasi lebih dalam mengenai apa saja faktor-faktor dalam pemilihan fasilitas pendanaan bagi para pelaku usaha (pedagang tradisional) sehingga penelitian ini akan dibatasi pada hal-hal yang menjadi kemungkinan motivasi dalam pemilihan fasilitas pendanaan.

Menurut Gunawan (2022) Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam Bertujuan untuk mengembangkan konsep pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan sensitivitas penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi, data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif Informan dalam metode kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposive*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan atau jenuh (*redundancy*).

B. Settingan Penelitian

Penelitian ini menggunakan *setting* para pedagang yang berjualan disekitar Pasar Alang-Alang Lebar. Hal ini dikarenakan penelitian ini berfokus pada satu kota dan satu wilayah agar mendapatkan hasil secara lebih jelas dan rinci.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lapangan dimana peneliti akan melakukan penelitian (Kaharudin, 2021). Data primer diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara langsung (*Oral Survey*) dengan petani ternak, serta berdasarkan tuntutan pertanyaan dengan kuesioner (*Written Survey*), data primer diperoleh dari riset orang lain baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik) kegiatan dan kejadian, maupun hasil dari pengujian (Ibrahim, et all, 2021).

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang berkaitan dengan objek penelitian yang melibatkan 5 informan yang dianggap mempresentasikan para pihak berkepentingan secara mendalam berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Wawancara ini membahas tentang faktor-faktor pelaku usaha (pedagang tradisional) di pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang dalam melakukan pinjaman ke Bank Keliling didukung dengan dokumentasi berupa foto dan rekaman suara sebagai bukti yang mampu memperkuat hasil pengumpulan data dan analisis dari hasil penelitian sehingga hasil penelitian ini memiliki tingkat validitas yang tinggi.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) analisis data merupakan proses pengelompokan pengurutan data ke dalam ketentuan yang ada memperoleh hasil yang sesuai dengan data yang didapatkan. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan 3 alur yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selama pengumpulan data berlangsung, akan terjadi tahap reduksi data. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih suatu hal yang pokok, menitik beratkan kepada hal-hal yang penting. Sugiyono (2017).

Tahap berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif menggunakan teks yang bersifat deskriptif sehingga informasi dari lapangan dituangkan kedalam bentuk teks dengan sebaik mungkin tanpa adanya yang diubah atau direkayasa. Hal ini bertujuan agar data yang telah direduksi sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menyajikan data yang tepat dan akurat sesuai dengan permasalahan dan keadaan yang terdapat pada objek yang diteliti.

Tahap analisis terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Setelah semua data yang berhubungan dengan permasalahan dengan permasalahan penelitian diperoleh, maka didapatkan kesimpulan yang sempurna sesuai dengan jenis dan permasalahan penelitian. Karena menggunakan penelitian kualitatif kesimpulan dalam penelitian ini menjawab masalah yang dirumuskan dari awal, bisa juga tidak. Karena seperti yang telah dijelaskan, masalah yang dirumuskan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara karena selalu berubah dan berkembang objek yang berada di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mengenai permasalahan yang diteliti dengan tanya jawab secara langsung kepada pedagang tradisional pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur. Wawancara mendalam dilakukan dengan pemilik usaha yang telah meminjam di bank keliling. Wawancara dilakukan secara tatap muka dan direkam untuk kemudian dianalisis.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kebenaran data yang sering disebut sebagai uji kredibilitas yang bermanfaat memberikan kepercayaan terhadap data hasil penelitian ini. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu hal dalam membandingkan objek penelitian dengan wawancara (Moleong dan Lexy, 2017).

Teknik triangulasi ini dipilih dengan tujuan mampu memperoleh data yang bervariasi dan hasil yang akurat sehingga penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara langsung terhadap beberapa sumber (informan) yang terlibat secara langsung dalam memperoleh informasi untuk keabsahan sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Pedoman Wawancara

Tujuan	Pertanyaan
Memahami alasan pelaku usaha memilih melakukan pinjaman modal ke bank keliling	1. Bagaimana Anda mengetahui tentang bank keliling? 2. Apa yang membuat Anda tertarik untuk memilih bank keliling sebagai sumber pembiayaan usaha? 3. Apa yang menjadi pertimbangan penting bagi Anda dalam memilih bank keliling? 4. Bagaimana proses pengajuan pinjaman di bank keliling?
Mengevaluasi dampak keputusan pelaku usaha memilih bank keliling terhadap keberlangsungan usaha	1. Bagaimana pinjaman modal dari bank keliling membantu keberlangsungan usaha Anda? 2. Apakah ada tantangan atau masalah yang Anda hadapi dalam menggunakan jasa bank keliling?

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif dalam mencari informasi apa saja faktor yang mempengaruhi pemilihan utang pada bank keliling dan dampaknya terhadap keberlangsungan usaha. Penelitian ini dilakukan dengan mencari informasi terlebih dahulu mengenai siapa saja pedagang tradisional pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang yang melakukan pinjaman untuk mengembangkan usahanya dalam bentuk wawancara pada pihak terkait. Wawancara dilakukan selama 1 (satu) minggu pada waktu yang berbeda-beda karena menyesuaikan jadwal informan tersebut. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 5 Mei 2022 sampai 9 Mei 2023. Penelitian ini memiliki 5 informan yang bersedia untuk diwawancarai yaitu Ibu Wulan selaku pemilik (*Owner*) daeng bumbu basah dan kering; Ibu Merry selaku pemilik (*Owner*) cabe dan sayuran; Bapak Terry selaku pemilik (*Owner*) timun; Ibu Novi selaku pemilik (*Owner*) es dawet; Bapak Ahmad selaku pemilik (*Owner*) toko kerupuk nasi, bihun dan jamur.

Tabel 2. Data Diri Informan

No.	Nama Informan	Pemilik Usaha	Tahun Usaha Berdiri	Tahun Mengambil Pinjaman	Keperluan
1	Wulan	Daeng Bumbu Basah dan Kering	2016	2020	Memperbesar tempat sewa usahanya
2	Merry	Cabe dan Sayuran	2010	2019	Menambah produk baru dan memperbesar tempat
3	Terry	Timun	2016	2018	Menambah produk dan untuk bayaran sewa usahanya
4	Novi	Es Dawet	2021	2022	Membuka cabang di tempat lain dan untuk menambah jumlah produksi

5	Ahmad	Toko Kerupuk, Nasi, Bihun dan Jamur	2016	2021	Memperbesar tempat usaha dan untuk menambah produk
---	-------	-------------------------------------	------	------	--

B. Hasil Penelitian

1. Aksesibilitas dan Kemudahan Pengajuan Pinjaman

Faktor penting dalam keputusan individu untuk memilih lembaga keuangan atau bank tertentu. Aksesibilitas merujuk pada ketersediaan layanan pinjaman yang dapat dijangkau oleh individu, sementara kemudahan pengajuan pinjaman melibatkan proses yang cepat, sederhana, dan gampang (Tantri dan Patiro, 2020). Aksesibilitas dan kemudahan pengajuan pinjaman adalah faktor yang signifikan dalam meningkatkan inklusi keuangan dan memberikan akses ke modal bagi individu dan usaha kecil.

Pentingnya aksesibilitas dan kemudahan pengajuan pinjaman. Studi ini menemukan bahwa bank yang menerapkan proses pengajuan pinjaman yang sederhana, transparan, dan tidak memerlukan jaminan yang berlebihan cenderung mendapatkan minat yang lebih tinggi dari calon peminjam (Haryanto, 2018). Dengan demikian, aksesibilitas dan kemudahan pengajuan pinjaman memiliki peran yang signifikan dalam mendukung inklusi keuangan dan memberikan akses ke modal bagi individu dan usaha kecil. Pelaku usaha di wilayah-wilayah ini memilih bank keliling karena akses yang lebih mudah dan dekat dengan lokasi mereka, hal ini dikemukakan oleh para informan pada saat dilakukan wawancara:

“Iyo aku pilih bank keliling itu karno pengajuan pinjamannya tu cepet dak lelet-lelet terus itu dekat dengan lokasi dek, dak jaoh-jaoh kan dio yang samperin kito jadi kito dak payah pas nak minjem duit tu samo bayarnya tu.” (“Iya saya pilih bank keliling itu karena pengajuan pinjamannya itu cepat tidak lama lalu dekat dengan lokasi dek, tidak jauh-jauhkan dia yang datang ke kita jadi kita tidak payah pas mau pinjam duit itu sama bayarnya itu.”) (Bapak Ahmad pemilik usaha Kerupuk Nasi, Bihun, dan Jamur).

Informan lain juga menyatakan sebagai berikut:

“Aku tu dek uongnyo dak galak pening dak galak banyak tetekbengeknyo, yo namonyo kito tadi buka usaha kecil-kecilan di pasar aku ambek pinjeman yang pengajuannyo tu cepet dak betele-tele, 5 (lima) menit langsung caer. Lemaknyo pas kito ngajuke pinjeman dio langsung datang ke lokasi.” (“Saya itu dek orangnya tidak mau pusing tidak mau ribet ya namanya kita tadi buka usaha kecil-kecilan di pasar saya ambil pinjaman yang pengajuannya itu cepat tidak lama, 5 (lima) menit langsung cair. Enaknya pas kita mau pinjam dia langsung datang ke lokasi.”) (Ibu Novi pemilik usaha Es Dawet).

Dari pernyataan literatur aksesibilitas dan kemudahan pengajuan pinjaman merupakan faktor penting dalam memilih pengajuan pinjaman. Menurut penelitian oleh Tantri dan Patiro (2020), aksesibilitas mencakup ketersediaan layanan pinjaman yang dapat dijangkau oleh individu, sedangkan kemudahan pengajuan pinjaman melibatkan proses yang cepat, sederhana, dan mudah.

Hal ini juga ditemukan dalam pernyataan para informan dengan pemilik usaha seperti Bapak Ahmad dan Ibu Novi, yang menyatakan bahwa mereka memilih bank keliling karena pengajuan pinjaman yang cepat dan dekat dengan lokasi mereka. Keterjangkauan dan kemudahan pengajuan pinjaman ini memainkan peran penting dalam meningkatkan inklusi keuangan dan memberikan akses ke modal bagi individu dan usaha kecil.

Dari pernyataan literatur Haryanto (2018), ditemukan bahwa bank yang menerapkan proses pengajuan pinjaman yang sederhana, transparan, dan tidak memerlukan jaminan yang berlebihan cenderung menarik minat yang lebih tinggi dari calon peminjam. Selain itu, para informan seperti Bapak Ahmad dan Ibu Novi juga mengungkapkan bahwa mereka memilih bank keliling karena proses pengajuan yang cepat dan kemudahan akses ke lokasi mereka. Dengan demikian, aksesibilitas dan kemudahan pengajuan pinjaman memiliki peran signifikan dalam mendukung inklusi keuangan dan memberikan akses ke modal bagi individu dan usaha kecil.

2. Persyaratan Yang Fleksibel

Dampak dari persyaratan yang lebih fleksibel pada usaha kecil. persyaratan yang lebih fleksibel dapat meningkatkan kemungkinan pengajuan pinjaman yang berhasil dan mengurangi kesenjangan akses keuangan antara usaha kecil dan besar. Hal ini mendukung gagasan bahwa persyaratan yang lebih fleksibel dapat mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha kecil. Pinjaman modal yang mudah diakses dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan pertumbuhan usaha kecil (Kifli, 2020) Hal ini dikemukakan oleh para informan pada saat dilakukan wawancara:

“Aku memang nyari syarat proses pinjaman tu dak ribet mencak di bank yang besak tu dek, karno aku ni minjem tu dikit be ontok besakke usaha aku ni be sebenarnya, pas nian ado bank keliling datang ke tempat aku, dio jelasi ke akula. Ternyata persyaratannya tu dak neko-neko. Doet yang nak kito pinjem tadi langsung caer.” (Saya memang cari syarat proses pinjaman itu tidak ribet seperti di bank yang besar itu dek, karena saya ini pinjam dikit saja untuk membesarkan usaha saya ini saja sebenarnya. Waktu itu pas banget ada bank keliling datang ke tempat saya, dia jelasi ke saya, ternyata persyaratannya itu tidak aneh-aneh. Duit yang kita pinjam tadi langsung cair.”) (Ibu Merry pemilik usaha Cabe dan Sayuran).

Informan lain juga menyatakan sebagai berikut:

“Lemaknyo ngambek di bank keliling ni dek syarat yang dio kasih dak banyak, cocok la buat kito yang usaha kecil ontok di pasar ni doetnyo diputer- puter, karno aku ambek bank keliling ni cuma dikit dek dak banyak, kalo di bank besakkan walaupun ambek sedikit persyaratannya sebanyak idak prosesnyo be lamo nah kalo di bank keliling ini idak dek.” (Enaknya mengambil di bank keliling ini dek syaratnya yang dia kasih tidak banyak, cocoklah buat kita yang usaha kecil untuk di pasar ini duitnya diputar-putar, karena saya ambil bank keliling ini cuma sedikit dek tidak banyak, kalau di bank besarkan walaupun ambil sedikit persyaratannya banyak prosesnya saja lama nah kalo di bank keliling ini tidak dek.”) (Bapak Terry pemilik usaha Timun).

Pernyataan praktik persyaratan yang lebih fleksibel dalam pinjaman modal kepada usaha mikro dan kecil dapat meningkatkan aksesibilitas keuangan bagi pelaku usaha yang sebelumnya sulit mendapatkan pinjaman dari bank konvensional (Hadi, *et al.*, 2018). Dampak dari persyaratan yang lebih fleksibel pada usaha kecil adalah peningkatan kemungkinan pengajuan pinjaman yang berhasil dan pengurangan kesenjangan akses keuangan antara usaha kecil dan besar. Persyaratan yang lebih fleksibel mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha kecil serta berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan pertumbuhan usaha kecil (Kifli, 2020).

SIMPULAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengusaha kecil memilih bank keliling sebagai sumber utama pembiayaan karena beberapa alasan seperti tidak memiliki jaminan yang cukup, proses yang cepat dan mudah, serta jumlah pinjaman yang kecil, dan dampak keberlangsungan usahanya juga mengembangkan hubungan bisnis, peningkatan efisiensi keuangan, serta pertumbuhan bisnisnya terjaga. Selain itu, pihak terkait seperti bank keliling, dan asosiasi pengusaha kecil juga perlu berperan aktif dalam mengembangkan program dan kebijakan yang lebih tepat guna untuk membantu pengusaha kecil dalam mendapatkan akses pembiayaan yang lebih baik dan memperkuat keberlangsungan usaha mereka. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan kebijakan dan program yang lebih tepat guna bagi pengusaha kecil, khususnya dalam hal pembiayaan dari bank keliling. Adapun beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian yang ingin dicapai yang dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Sampel penelitian terbatas: Penelitian ini hanya melibatkan beberapa pengusaha kecil sebagai sampel penelitian. Sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasi ke seluruh populasi pengusaha kecil di Indonesia.
2. Keterbatasan waktu: Penelitian ini hanya dilakukan dalam waktu yang terbatas, sehingga tidak semua aspek terkait pembiayaan dari bank keliling dapat terungkap secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyatmoko, A., & Yudaningtyas, N. W. (2019). *Model Keberlanjutan Bank Keliling dalam Perspektif Ekonomi Kreatif*.
- Asmita, B., Andayani, D. R., & Maesarach, R. M. (2021). Penilaian Dampak Investasi Sosial Program Baznas Microfinance Desa Menggunakan Metode Social Return On Investment (SROI). *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)*, 1(1).
- Brown, M., & Lee, S. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan hutang di kalangan usaha mikro. *Jurnal Manajemen Usaha Kecil*, 57(2), 503-523.
- Dwiasuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137-146.
- Efrianto, G., & Tresnawaty, N. (2021). Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan Dan Pengalaman Terhadap Penggunaan Fintech Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Tangerang Banten. *Jurnal Liabilitas*, 6(1), 53-72.
- Fatimah, N., & Ramadhani, A. (2020). Pengaruh Modal Usaha dan Tingkat Suku Bunga terhadap Profitabilitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Pekanbaru)
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Halim, I. (2021). Pinjaman Modal Dalam Kegiatan Usaha.
- Haryanto, W. (2018). Skema Inklusi Keuangan Upaya untuk Meminimalkan Peran" Bank Keliling", dalam Mewujudkan Bisnis Syariah dengan Sumber Daya Keuangan Dari Tabungan dan Filantropis Islam. *SNIT 2018*, 1(1), 52-59.

- Hasanah, N., Rosa, S., & Muchtasib, A. B. (2018). Pendampingan Pendirian Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Koperasi Dana Bakti Sahabat. *Mitra Akademia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Ibrahim, W., Laksono, J., & Karyono, T. (2021). Identifikasi Sifat Kualitatif Dan Sistem Pemeliharaan Kerbau Rawa Di Kabupaten Musi Rawas Utara. *Jurnal Peternakan (Journal of Animal Science)*, 5(1), 10-15.
- Kaharuddin. (2021). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan*, 9(1)
- Kelen, L., Hutar, A. N., Adindarena, V. D., & Renggo, Y. R. (2022). Profil Keputusan Struktur Modal Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(2), 319-334.
- Larasati, L., & Setiawan, R. (2022). Perilaku Meminjam Masyarakat Pengguna Jasa Bank Keliling. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10810-10817.
- Mayangsari, B. A., Zuhroh, I., & Hadi, S. (2021). Dampak Kredit PT PNM Mekaar Terhadap Kinerja Usaha Ultra Mikro Di Kecamatan Batu. *Journal of Financial Economics & Investment*, 1(1), 47-58.
- Moleong, Lexy. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhtaliana, F. (2020). *Analisis Permintaan Kredit Pada Bank Keliling Dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo* (Doctoral Dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Pertiwi, S. P. (2018). Pelatihan bagi ibu rumah tangga sebagai upaya penanggulangan jeratan bank keliling. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12(1), 33-39.
- Rahoyo, R., & NSS, R. L. P. (2019). Bank Keliling Pemburu Rente Dan Involusi Usaha Pedagang Pasar. *Solusi*, 17(4).
- Rerung, Y. T., & Hasiara, L. O. (2020). Upaya Penelusuran Penyehatan Modal Usaha Kecil Pedagang Keliling di kota Samarinda. *External Journals Collection*, 10(1).
- Setiawan, A., & Pramono, R. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Sigit Hermawan, S. E., & Amirullah, S. E. (2021). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Bisnis: Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.